BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh signifikan kohesivitas terhadap *social loafing* pada pengerjaan tugas kelompok daring mahasiswa di masa pandemi *Covid-19*. Pengaruh kohesivitas kelompok terhadap *social loafing* bernilai negatif. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kohesivitas kelompok, maka perilaku *social loafing* mahasiswa akan semakin menurun. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kohesivitas kelompok, maka perilaku *social loafing* mahasiswa akan semakin meningkat. Kohesivitas memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap *social loafing*, sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

1. Data penelitian dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan data tidak berdistribusi normal ialah karena skala *social loafing* yang digunakan dalam penelitian ini kurang komprehensif akibat terdapat satu aspek yang hanya memiliki satu item. Peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan skala yang lebih komprehensif untuk mencegah ketidaknormalan data.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

2. Peneliti juga membuka peluang kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode lain, seperti kualitatif ataupun eksperimen untuk memperkaya hasil penelitian dalam pengaruh kohesivitas terhadap *social loafing*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar dapat mengurangi perilaku *social loafing* dalam pengerjaan tugas kelompok, khususnya di situasi belajar secara daring karena dapat menimbulkan rasa sedih atau bahkan iri, dengan kinerja yang berbeda menghasilkan nilai yang sama. Hal ini akan menurunkan motivasi anggota kelompok dan kemudian berdampak negatif kepada kinerja kelompok.
2. Peneliti menyarankan kepada tenaga pendidik agar menentukan jumlah anggota kelompok dalam lingkup sekecil mungkin, karena semakin besar jumlah anggota dalam kelompok, maka anggota lainnya merasa tidak berkewajiban untuk melakukan tugasnya, sehingga peluang munculnya perilaku *social loafing* akan semakin besar.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA